

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019  
( C A L K )  
KECAMATAN KRANGGAN**

**I. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**A. PENDAPATAN**

Pendapatan Tahun Anggaran 2019 baik target maupun realisasi 0 ( Nihil ).

**B. BELANJA**

**1. Belanja Tidak langsung**

Belanja tidak langsung meliputi belanja pegawai yang terdiri dari gaji dan tunjangan pegawai serta tambahan penghasilan PNS. Realisasi Belanja Pegawai tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 2.192.172.751,- atau 93,65% dari anggaran sebesar Rp. 2.340.709.348,-

**2. Belanja langsung**

Belanja langsung meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

	TA 2019	
	Anggaran	Realisasi
Belanja langsung		
a. Belanja Pegawai	Rp 124,667,000	Rp 116,870,500
b. Belanja Barang dan Jasa	Rp 258,310,500	Rp 211,988,493
c. Belanja Modal	Rp 22,593,400	Rp 22,470,900
Jumlah belanja langsung	Rp 405,570,900	Rp 351,329,893

**a. Belanja Pegawai**

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2019 sebesar Rp 116,870,500 atau 93,7 % dari anggaran sebesar Rp. 124.667.000,-

**b. Belanja Barang dan Jasa**

Realisasi belanja barang dan jasa tahun anggaran 2019 sebesar Rp.211.988.493,- atau 82,06% dari anggaran sebesar Rp. 258.310.500,- dan sisa anggaran sebesar Rp. 46.322.007,- Sisa tersebut diantaranya sisa dari kegiatan Koordinasi Pengelolaan Tata Pemerintahan sebesar Rp. 4.158.000,- Koordinasi Pengembangan Potensi Desa/kelurahan sebesar Rp. 8.000,- Fasilitasi Pembinaan dan Pengisian Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD sebesar Rp. 150.000,- Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat Desa/kelurahan sebesar Rp. 3.285.500,- Fasilitasi Dana Transfer dan Bantuan Keuangan kepada Desa sebesar Rp. 1.260.300,- Fasilitasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebesar Rp. 428.000,- Fasilitasi Kota Tanpa Kumuh sebesar Rp. 4.915.000,- Fasilitasi Kawasan Perdesaan sebesar Rp. 115.000,- Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan sebesar Rp. 200.000,- Pendampingan Program Barang Bersubsidi sebesar Rp. 150.000,- Pemantauan Pilkada, Pilpres dan Pemilu Legislatif di Tingkat Kecamatan sebesar Rp. 450.000,- Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan (Forkompinca) sebesar Rp. 1.000.000,- Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan sebesar Rp. 600,- Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik sebesar Rp. 7.877.788,- Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 20.000,- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 1.115.000,- Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 5.278.500,- Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah sebesar Rp. 7.500,- Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah sebesar Rp. 4.958.000,- Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran sebesar Rp. 8.051.469,- Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor sebesar Rp. 122.500,- Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/ operasional sebesar Rp. 6.252.050,- Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor sebesar Rp. 3.996.000,- 122.500,- Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor sebesar Rp. 599.800,-

**c. Belanja Modal**

Realisasi fisik belanja modal sebesar 99,45%, dengan realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 22.470.900,- yang terdiri dari Pengadaan rak arsip sebesar Rp. 9.300.000,- Pengadaan magic com sebesar Rp. 330.000,- Pengadaan drink jar sebesar Rp. 428.000,- Pengadaan kursi rapat sebesar Rp 2.070.000,-Pengadaan piring sebesar Rp. 520.000,- Pengadaan Pengadaan mangkok sebesar Rp. 147.500,-Pengadaan sendok makan sebesar Rp. 100.000,- Pengadaan laptop sebesar Rp. 7.329.000,- dan Pengadaan printer sebesar Rp. 2.246.400,-

## II. PENJELASAN LAPORAN NERACA

### A. ASET

#### 1. Aset Lancar

a. Kas		TA . 2019	
1. Kas di bank	Rp	3,432,718	
2. Kas di bendahara pengeluaran	Rp	3,418,073	
3. Kas di bendahara penerimaan	Rp	-	
Jumlah kas	Rp	<u>6,850,791</u>	

Saldo kas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 6.850.791,- terdiri dari saldo / sisa penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga yang belum disetorkan dengan rincian penerimaan PPh 21 sebesar Rp. 194.670,- penerimaan PPh 22 sebesar Rp. 95.734,- penerimaan PPh 23 sebesar Rp. 32.560,- penerimaan PPN sebesar Rp. 638.227,- dan penerimaan Pajak Restoran sebesar Rp. 2.389.600,- Serta sisa UYHD yang belum disetor sebesar Rp. 3.500.000,-

#### b. Persediaan

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah serta dimaksudkan untuk dijual / diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat yang masih berada di SKPD kecamatan Kranggan, dengan perincian sebagai berikut ;

Persediaan :		TA. 2019	
a. Alat Tulis Kantor	Rp	416,500	
b. Bahan / Obat - obatan	Rp	-	
c. Lain - lain ( barang cetakan )	Rp	-	
Jumlah Persediaan	Rp	<u>416,500</u>	

#### 2. Aset Tetap

Komposisi dan nilai saldo aset tetap per 31 Desember 2019 tersaji sebagai berikut ;

		TA. 2018	
a. Tanah	Rp	308,000,000.00	
b. Peralatan dan Mesin	Rp	969,343,475.00	
c. Gedung dan Bangunan	Rp	2,348,722,055.00	
d. Jalan, Jaringan dan Instalasi	Rp	6,888,000.00	
e. Aset Tetap Lainnya	Rp	1,476,500.00	
f. Aset Lainnya	Rp	6,350,000.00	
Jumlah	Rp	<u>3,640,780,030.00</u>	

Nilai aset tetap tahun 2019 sebesar Rp .3.640.780.030. yang disajikan di Neraca didasarkan pada nilai aset tetap tahun 2018 dan mutasi penambahan aset tetap selama TA. 2019 berjalan. Sedangkan aset tetap yang mengalami perubahan nilai karena mutasi tambah antara lain :

#### 1. Peralatan dan Mesin.

Nilai aset Peralatan dan mesin bertambah dari Rp. 947.420.075 pada tahun 2018 menjadi Rp. 969.343.475,- pada tahun 2019. Perubahan tersebut dikarenakan adanya mutasi tambah aset sebagai berikut :

*Belanja modal pengadaan rak arsip	Rp	9,300,000
*Belanja modal pengadaan magic com	Rp	330,000
*Belanja modal pengadaan drink jar	Rp	428,000
*Belanja modal pengadaan kursi rapat	Rp	2,070,000
*Belanja modal pengadaan piring	Rp	520,000
*Belanja modal pengadaan mangkok	Rp	147,500
*Belanja modal pengadaan sendok makan	Rp	100,000
*Belanja modal pengadaan laptop	Rp	7,329,000
*Belanja modal pengadaan printer	Rp	2,246,400
Jumlah mutasi tambah peralatan dan mesin	Rp	<u>22,470,900</u>

Kemudian terjadi mutasi aset menjadi barang ekstrakomtabel untuk mangkok senilai Rp. 147.500,- dan sendok makan senilai Rp. 100.000,-

#### 2. Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap gedung dan bangunan per 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan, tetap sebesar Rp. 2.348.722.055,-

#### 3. Jalan, Jaringan dan Instalasi

Nilai aset tetap jalan, jaringan dan instalasi per 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan, tetap sebesar Rp. 6.888.000

4. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya yang berupa buku - buku perpustakaan per 31 Desember 2019 juga tidak mengalami perubahan tetap sebesar Rp. 1.476.500

5. Aset lainnya

Aset lainnya / aset yang rusak pada tahun 2019 masih sama dengan nilai aset rusak pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp. 6.350.000

**B. KEWAJIBAN**

Kewajiban Jangka Pendek

Nilai kewajiban jangka pendek yang disajikan pada Neraca sebesar Rp. 54.710.778,- terdiri dari Utang Perhitungan Pihak Ketiga dan Utang Belanja

1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Utang Perhitungan Pihak Ketiga merupakan penerimaan pajak yang belum disetor sampai dengan 31 Desember 2019. Adapun penerimaan pajak yang belum disetor sebesar Rp. 3.350.791,- yang terdiri atas pajak penghasilan (PPH 21) sebesar Rp. 194.670,- pajak penghasilan ( PPh 22 ) sebesar Rp. 95.734,- pajak atas jasa (PPH 23) sebesar Rp. 32.560,- dan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar Rp. 638.227,- dan Pajak Restoran sebesar Rp. 2.389.600,-

2. Utang Belanja

Utang Belanja adalah sebesar Rp. 51.359.987,- yang terdiri dari utang TPP Bulan Desember sebesar Rp. 50.670.080,- dan Utang Jasa Kantor yang terdiri dari jasa telepon sebesar Rp. 51.455,- jasa air sebesar Rp. 308.000,- dan jasa listrik sebesar Rp. 330.452,-. Untuk Utang Jasa Kantor ada catatan bahwa terdapat koreksi kesalahan perubahan kebijakan akuntansi sebesar Rp. 1. 597.356,- merupakan utang belanja telepon Kelurahan Kranggan Tahun 2018 yang tidak dapat dibayar karena pagu anggaran tahun 2019 tidak mencukupi. Jadi untuk pencatatan utang dan pelunasan dicatat di Kecamatan Kranggan.

Kranggan, 31 Desember 2019

**CAMAT KRANGGAN**

**TRI RAHARJO, S.IP, M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19701223 199009 1 001